

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing persia merupakan salah satu kucing peliharaan yang banyak dipelihara dan sangat digemari pecinta kucing. Jenis kucing ini juga sangat populer di Indonesia. Kucing persia memiliki rambut yang lebih panjang dan lebih tebal bila dibandingkan dengan kucing lokal. Rambut lebat dan panjang ini dapat menjadi sangat merugikan karena dapat menjadi tempat yang nyaman bagi berbagai macam ektoparasit seperti tungau, caplak serta kutu (Putriningsih 2016).

Kasus kutu rambut pada kucing di Klinik Hewan Kawatan Surakarta sering ditemukan. Pada saat kucing dibawa ke klinik umumnya memiliki beberapa gejala atau tanda klinis seperti adanya bercak-bercak coklat kehitaman di rambut pada bagian punggung dan ekor yang diakibatkan adanya kutu dewasa dan larva dengan gejala *grooming* yang berlebihan sehingga bisa mengakibatkan *hair-ball* pada lambung yang sering dimuntahkan oleh kucing. Pengobatan yang dapat dilakukan sesuai dengan prosedur Klinik Hewan Kawatan Surakarta.

Lynxacariasis merupakan penyakit yang umum terjadi pada kucing terutama pada daerah tropis, berdasarkan taxonomi, *Lynxacarus radovskyi* masuk kedalam filum *Arthropoda*, kelas *Arachnida*, Ordo *Astigamata*, Famili *Listrophoridae*, Genus *Lynxacarus*, Spesies *Lynxacarus radovskyi*. Nama lain dari *Lynxacariasis* adalah *Felistophorusraadovskyi*. *Lynxacarus radovskyi* umumnya menginfestasi rambut mamalia. *Lynxacarus radovskyi* yang juga dikenal dengan tungau rambut kucing. Ektoparasit ini sering terjadi di daerah tropis seperti Texas, Puerto-Rico, Florida, Fiji, Australia, Selandia Baru, dan Filipina (Omar dan Tamam 2009)

1.2 Tujuan

Untuk memberikan informasi tentang kejadian kasus kucing persia yang terinfestasi kutu rambut *Lynxacarus radovskyi*. Dan dapat melakukan pencegahan terhadap kucing yang terkena kasus lynxcariasis.

